

ABSTRAK

Pemetaan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto Menggunakan Analisis Biplot.

Oleh: M. Tiwa Riono

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu persoalan penting bagi penyelenggara pemerintahan. Tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi dan tidak meratanya distribusi pendapatan merupakan tanda tidak berhasilnya pembangunan ekonomi di suatu daerah. Dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan ekonomi di perlukan pengelolaan sumber daya dengan tepat dan prioritas kebijakan. Prioritas kebijakan yang sesuai akan memperlihatkan peranan dari sektor-sektor potensial terhadap perekonomian daerah. Untuk itu penting adanya pemetaan berdasarkan sektor-sektor tersebut agar pemerintah dapat menentukan prioritas kebijakan dalam pemerataan pembangunan ekonomi. Salah satu metode pemetaan yang dapat digunakan adalah analisis biplot.

Analisis biplot merupakan salah satu teknik analisis multivariat yang dapat memberikan gambaran secara grafik tentang keragaman dari variabel yang diamati, hubungan antar variabel, mengetahui kedekatan antar objek serta nilai variabel pada suatu objek. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah 17 sektor yang terdapat pada PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2020 sedangkan objeknya adalah 19 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil analisis, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor adalah sektor yang memiliki keragaman paling besar. Variabel jasa keuangan dan jasa perusahaan memiliki hubungan yang paling kuat positif dibandingkan variabel lainnya. Terdapat empat kelompok kabupaten/kota berdasarkan PDRB ADHB menurut lapangan usaha dan terdapat 14 sektor dari 17 sektor rata-rata tinggi pada Kota Padang.

Kata Kunci: Analisis Biplot, Pemetaan Kota, Produk Domestik